

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tunanetra memiliki perilaku khas yang disebut *blindism*. Salah satu perilaku *blindism* yang kerap ditunjukkan yaitu menggerakkan badan saat belajar dan berbicara. Namun karena gerakan yang ditunjukkan tidak terkontrol dan menyebabkan orang-orang disekitarnya tidak nyaman, maka perlu adanya modifikasi perilaku agar perilaku yang mengganggu tersebut berkurang.

Perilaku *blindism* berupa menggerakkan badan kedepan dan belakang ini dapat diturunkan dengan menerapkan teknik *token economy* sebagai salah satu cara mengurangi perilaku *blindism* pada siswa tunanetra, dimana siswa diberikan token berupa koin setiap berhasil mencapai target frekuensi perilaku yang kemudian dapat ditukarkan dengan hadiah utama berupa *toa* jika mencapai target minimum token yaitu 10 poin.

Berdasarkan kajian referensi dan pelaksanaan di lapangan, maka penelitian ini telah membuktikan bahwa siswa tunanetra R mampu memahami kontrak pelaksanaan teknik *token economy* dan dibuktikan dengan berkurangnya frekuensi perilaku *blindism* menggerakkan badan. Sehingga dapat disimpulkan penerapan teknik *token economy* ini memberikan pengaruh dalam mengurangi perilaku *blindism* pada siswa tunanetra.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penerapan *token economy* memberikan pengaruh dalam mengurangi perilaku *blindism* pada siswa tunanetra. Teknik *token economy* memacu siswa untuk berusaha mengendalikan perilaku *blindism* berupa menggerakkan badan saat pembelajaran berlangsung sehingga melalui pembelajaran *daring* siswa terlihat tenang dan tidak menimbulkan benda yang ada di meja belajarnya terjatuh.

Oleh karena itu, teknik *token economy* dapat digunakan oleh guru maupun orang tua untuk mengurangi perilaku *blindism* pada siswa tunanetra, sehingga hubungan sosial dan belajar siswa tidak terganggu.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, disarankan untuk menerapkan teknik *token economy* saat pembelajaran berlangsung, terutama saat belajar di kelas seperti sebelum pandemi Covid-19 ada. Disarankan saat kembali bisa belajar tatap muka di sekolah bapak/ibu guru dapat menerapkan teknik ini juga untuk memotivasi belajar siswa.
2. Kepada orang tua, disarankan menerapkan teknik *token economy* di rumah untuk menurunkan perilaku *blindism* lainnya selain menggerakkan badan terutama saat belajar dan berbicara dengan orang lain.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh penerapan *token economy* dalam mengurangi perilaku *blindism* lain dan mengembangkan dengan target dan sasaran perilaku yang berbeda sehingga mampu membantu siswa tunanetra untuk menurunkan perilaku *blindism* yang cenderung mengganggu aktivitas belajar dan hubungan sosialnya.